

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses tersusun yang melibatkan memberikan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara umum, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan individu agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup secara mandiri, berpartisipasi dalam masyarakat, dan mencapai potensi maksimal mereka. Pendidikan merupakan suatu proses panjang yang memerlukan usaha sadar dan terencana yang matang dalam pelaksanaannya.¹ Di Indonesia sendiri pendidikan mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal kurikulum. Kurikulum merupakan landasan penting dalam proses pembelajaran, dan perubahan dalam kurikulum dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Kurikulum adalah muatan isi dan pelajaran yang dijadikan jangka waktu yang ditempuh oleh peserta didik untuk memperoleh

¹ Abdul Qodir, Eneng Muslihah, Ridwan Setiawan, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Program Studi Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, (Serang: Media Madani, 2021), 23.

legitimasi pendidikannya.² Salah satu pendekatan kurikulum yang terbaru adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan potensi mereka secara mandiri. Kurikulum ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Dalam kurikulum merdeka pendidikan karakter dan pengembangan dimensi spiritual siswa merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berintegritas, beretika, dan memiliki nilai-nilai moral yang kuat.

Kurikulum Merdeka adalah gagasan kurikulum yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada tahun 2021. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk melahirkan generasi yang memiliki kebebasan berpikir, berkreasi, dan berinovasi sesuai dengan potensi dan minat mereka. Konsep kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan kompetensi siswa yang lebih holistik, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.³ Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada

² Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 11, No. 1, (Agustus, 2017), 17.

³ Sulistiyaningrum Tri, Moh. Fathurrahman, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota

sekolah untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri berdasarkan kebutuhan, potensi, dan konteks lokal mereka, karena kurikulum merdeka mengikuti perkembangan zaman pada masa kini.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5) merupakan salah satu program yang dirancang kemendikbudristek sebagai bagian dari kurikulum merdeka yang bertujuan untuk mendorong tercapainya profil pelajar Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran sentral dalam membentuk identitas nasional serta menentukan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Proyek penguatan profil pelajar pancasila adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.⁴ Tujuan utama proyek ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan yang holistik, proyek ini berupaya mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai aspek kehidupan siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.⁵

Semarang”, *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 09, No. 02, 2023.

⁴ Tri Sulistyaningrum, Moh. Fathurrahman, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Serang”, *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 9, No. 2, (2023), 122.

⁵ Khosiyatika dan Erna Risfaula Kusumawati, “Implementasi Projek Penguatan Profil Pancasila Pada Kurikulum Merdeka di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga, *Jurnal Prosiding*, 2023.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), diasumsikan dapat menghasilkan pengaruh positif dalam membentuk karakter yang baik dan kesadaran spiritual yang lebih mendalam.⁶ Dalam konteks ini, penelitian eksperimen yang dilakukan di SMPN 10 Kota Serang Banten bertujuan untuk meneliti pengaruh proyek penguatan profil Pancasila terhadap pembentukan karakter siswa. Dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Agama Islam seperti mengedepankan adab ketika mengunjungi makam Sultan Maulana Hasanuddin Banten maupun tempat yang lainnya yang ada di daerah Banten dalam rangka tema kearifan lokal merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap karakter siswa.

Penelitian ini melibatkan intervensi proyek penguatan profil Pancasila yang dirancang khusus untuk siswa di sekolah tersebut. Dengan menggunakan metode eksperimen, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan yang terjadi pada karakter siswa setelah terlibat dalam proyek ini. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh proyek penguatan profil Pancasila terhadap dimensi karakter siswa. Berdasarkan observasi peneliti di SMPN 10 Kota Serang

⁶ N F F Khoirur Rohmah, Hery Sawiji, Tutik Susilawati, "Pendidikan Karakter Melalui Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Jenjang SMK, *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, Vol. 7, No. 6, 2023.

ditemukan bahwa peserta didik kurang paham tentang kearifan lokal yang ada di daerah Banten serta kurangnya karakter ketaqwaan siswa terhadap lingkungan sehari-hari

Oleh karena itu peneliti berharap dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan program pendidikan karakter yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila dan dimensi spiritual siswa. Pada kesempatan kali ini peneliti tertarik untuk meneliti kuantitatif ini yang berjudul, Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Kearifan Lokal Terhadap Karakter Siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti (Studi di SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten), untuk menjelaskan isi dari judul penelitian yang saya ambil dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang akan saya bahas pada penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka peneliti memperoleh identifikasi masalah sebagai berikut yaitu:

1. Peserta didik kurang paham tentang kearifan lokal yang ada di daerah Banten
2. Peserta didik kurang sadar tentang kearifan lokal yang ada di daerah Banten

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka peneliti memperoleh batasan masalah sebagai berikut yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di kelas 7 SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten?
2. Bagaimana karakter siswa SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila tema dengan kearifan lokal pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti terhadap karakter siswa di SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka peneliti memperoleh tujuan penelitian sebagai berikut yaitu:

1. Untuk menganalisis pelaksanaan penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten.
2. Untuk mengetahui karakter siswa SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti di SMPN 10 Cipocok Jaya Kota Serang Banten

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan terhdap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan perspektif sendiri tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah referensi mahasiswa tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

d. Bagi Program Studi PAI

Dapat menjadi bahan pembelajaran jurusan dalam materi proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

e. Bagi Masyarakat Luas

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang handal dalam dunia pendidikan sekolah

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan peneliti membagi ke dalam 5 (lima) bab tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Landasan Teoretik, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian yang meliputi : Landasan Teoretik membahas pengertian pancasila, profil pelajar pancasila, indikator profil pelajar Pancasila, proyek penguatan profil Pancasila, prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tujuan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Langkah-langkah proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah, tema kearifan lokal membahas pengertian tema kearifan lokal, tujuan tema kearifan lokal, manfaat tema kearifan lokal, ciri-ciri kearifan lokal, beberapa kearifan lokal yang ada di kota serang, karakter siswa membahas pengertian karakter siswa, komponen-komponen karakter yang baik, nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan, Pendidikan Agama Islam membahas pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, tujuan Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti, Elemen PAI Pada Kurikulum

Merdeka, Capaian Pembelajaran PAI Pada Fase D, Tinjauan Pustaka Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi : Pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi : Analisis data hasil penelitian membahas penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 10 Kota Serang Banten, dan pengaruh penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 10 Kota Serang Banten, Pengujian Hipotesis dan Pembahasan hasil penelitian membahas analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 10 Kota Serang Banten, dan analisis pengaruh penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan lokal terhadap karakter siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMPN 10 Kota Serang Banten.

Bab Kelima penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.